

**MAKALAH DISKUSI PERIODIK**  
**ANALISIS PELAKSANAAN PROYEK PROFIL PELAJAR**  
**ROHMATAN LIL ALAMIEN (PPRA) DI MADRASAH**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disusun Oleh

**Rofiq Hidayat, M.Pd.**  
**NIP.198804042018011001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**2023**

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur saya ucapkan kehadirat Allah swt atas nikmat nya yang luar biasa juga shalawat dan salam kepada ada suri tauladan kita Muhammad SAW sehingga bisa menyelesaikan makalah yang berjudul analisis kurikulum implementasi kurikulum merdeka melalui program profil pelajar rahmatan lil alamin.

Makalah ini tersusun atas fenomena Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) yang baru diterapkan tahun ini oleh sekolah dan madrasah di seluruh Indonesia. Terdapat program yang wajib dilaksanakan namun lembaga-lembaga masih kesulitan untuk mengimplementasikannya, yaitu proyek profil pelajar rahmatan lil alamin. Untuk itu penulis menyampaikan analisisnya terhadap fenomena tersebut.

Dalam makalah ini penulis menyadari adanya banyak kesalahan sehingga saran dan kritik pembaca sangat kami harapkan untuk penyempurnaan makalah ini. Harapan kami makalah ini bisa menjadi semacam acuan atau informasi terhadap pendidikan di Indonesia khususnya di Kabupaten Jember agar semakin berkualitas dan semakin maju ke depannya.

## DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR..... i**

**DAFTAR ISI..... ii**

- A. URGENSI PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PPRA)
- B. KONSEP PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN DI MADRASAH
- C. STRATEGI DAN TAHAPAN PELAKSANAAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN .....
- D. IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN DI MADRASAH
- E. ANALISIS PELAKSANAAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN DI MADRASAH

**DAFTAR PUSTAKA**

## **A. URGENSI PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PPRA)**

Sejak Kurikulum Merdeka diimplementasikan pada awal tahun ajaran baru 2022/2023 pada saat itu Kemdikbudristek serta Kemenag hanya menerapkan kepada beberapa sekolah/madrasah yang dirasa mampu untuk mengimplementasikannya atau biasa disebut sebagai sekolah dan madrasah penggerak.<sup>1</sup> Pada pelaksanaannya semuanya belajar berjalan dengan lancar namun terhadap beberapa kesulitan karena terdapat program yang memang baru tahun ini diterapkan yaitu profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin. Kemdikbudristek sangat antusias dalam pelaksanaan proyek ini karena hasil dari penelitian 20 tahun terakhir, kemampuan pelajar Indonesia dalam kompetensi penalaran belum terbangun dengan optimal.<sup>2</sup>

Berbeda dengan sekolah dibawah naungan Kemendikbudristek, profil pelajar Pancasila memiliki buku pedoman yang dibuat sebelum pelaksanaan kurikulum merdeka, namun untuk madrasah yang berada dibawah naungan Kementerian Agama menjadi kesulitan karena harus mengimplementasikan profil lain yang memang seharusnya urgen untuk dilakukan. Mengapa urgen? Karena sejak ramainya pergolakan aqidah di tanah air akibat ideologi Khilafah sehingga Kementerian Agama perlu untuk memasukkan moderasi beragama dalam sekolah yang hal itu bisa diterapkan melalui adanya Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin ini.

Melalui Buku Panduan yang diedarkan oleh Direktorat KSKK madrasah di Kementerian Agama RI pada bulan Agustus Tahun 2022. tepatnya buku tersebut memuat Bagaimana cara untuk memahami PPRA ini dan bagaimana cara menyiapkan ekosistem dan desain profil pelajar Pancasila ini pada satuan RA, MI, MTs, MA, dan, MAK selain itu juga terdapat bagaimana asesmen dan juga monitoring dan evaluasi.<sup>3</sup> Pada implementasi ini sehingga dalam pelaksanaannya yang memang benar-benar baru diperlukan kesabaran yang cukup ekstra untuk menerapkan ini.

Untuk itu perlu bagi kita untuk menganalisis lebih dalam mengenai proyek ini agar bisa kita evaluasi sekaligus menjadi acuan untuk pengembangan proyek ini ke depannya.

---

<sup>1</sup> Sekretariat Negara RI, Permendikbudristek No. 262 Tahun 2022

<sup>2</sup> Muhammad Faizin Rabu, 17 Agustus 2022, "Sekilas Perbedaan Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin" <https://www.nu.or.id/nasional/sekilas-perbedaan-profil-pelajar-pancasila-dan-pelajar-rahmatan-lil-alamin-tu6NF> (diakses tanggal 18 Maret 2023)

<sup>3</sup> Direktorat KSKK Madrasah, Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2022), vii.

## **B. KONSEP PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN DI MADRASAH**

Berdasarkan KMA No. 347 Tahun 2022, profil pelajar rahmatan lil alamin memiliki tujuan agar siswa menjadi soso moderat, bermanfaat di lingkungan masyarakat, dan aktif dalam membela tanah air atau menjaga keutuhan NKRI. Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin adalah sebuah pembelajaran lintas disiplin ilmu yang di dalamnya terdapat kegiatan mengamati mencari solusi terhadap permasalahan disekitar dan menguatkan berbagai bermacam-macam kompetensi kompetensi siswa. Menariknya dalam pelaksanaan ini, profil pelajar rahmatan lil alamin adalah kegiatan kokuler namun bisa diintegrasikan ke dalam intrakurikuler dan ekstrakurikuler, yang bertujuan menguatkan karakter siswa dalam proyek ini dilaksanakan secara fleksibel. Baik dari segi muatan kegiatan maupun waktu pelaksanaan. Tidak hanya itu madrasah juga bisa bekerjasama dengan masyarakat maupun dunia kerja agar bisa menyelenggarakan proyek ini bersama-sama dengan masyarakat.

Terdapat 9 prinsip yang ada pada proyek muatan profil pelajar rahmatan lil alamin yaitu holistic, kontekstual, berpusat pada peserta didik, eksploratif, kebersamaan, keberagaman, kemandirian, kebermanfaatan, dan religiusitas. Untuk membangun budaya madrasah dalam rangka pelaksanaan PPRA ini adalah sebagai berikut yaitu 1) ibadah kepada Allah 2) hubungan guru dan siswa diikat dengan mahabbah Fillah 3) melalui pandangan ainurrahmah 4) hati nurani sebagai sasaran utama dan 5) akhlak diatas ilmu. Dengan membangun budaya tersebut maka diharapkan siswa bisa berpikiran terbuka atau *open minded* selanjutnya siswa juga senang mempelajari hal baru dan bisa kolaboratif atau bekerja sama dengan siswa lainnya dan bisa membangun budaya Rahmatan Lil Alamin sesuai dengan tujuan utama yang diharapkan oleh Kementerian Agama RI.<sup>4</sup> Mufid menambahkan bahwa dalam pelaksanaan PPRA ini, konsep moderasi beragama juga dimasukkan ke dalam dimensi dan nilai-nilai yang diterapkan.<sup>5</sup>

. Lalu bagaimana dengan peran siswa, guru, dan madrasah? Peran tersebut dijabarkan sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Direktorat KSKK Madrasah, Panduan Pengembangan Projek, 12-14.

<sup>5</sup> Muchamad Mufid, "Penguatan Moderasi Beragama dalam Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin Kurikulum Merdeka Madrasah." *QuranicEdu: Journal of Islamic Education* 2.2 (2023): 141-154.



Dalam pelaksanaannya siswa di sini berperan sebagai subjek pembelajaran artinya ia akan berperan aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan selanjutnya. Guru atau pendidik disini sebagai fasilitator yang membantu siswanya dalam menyelesaikan proyek PPRA tersebut dan madrasah di sini berperan sebagai pendukung dalam terselenggaranya kegiatan tersebut, termasuk menyediakan fasilitas dan lingkungan yang kondusif atau menjembatani dengan lingkungan sekitar madrasah dan dunia kerja yang akan dijadikan sebagai mitra pendukung PPRA.

### C. STRATEGI DAN TAHAPAN PELAKSANAAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN.

Strategi yang bisa dilakukan sekolah ada tiga yaitu:

1. PPRA itu berbentuk Kokuler artinya dirancang secara terpisah dengan intrakurikuler dengan tema yang sudah diberikan maka pengalokasian waktunya bisa 20 sampai 30% dari seluruh total jam pelajaran
2. PPRA itu berbentuk terpadu atau terintegrasi artinya proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil alamin ini dia diintegrasikan ke dalam pembelajaran seperti biasa. Guru dapat merancang secara bersamaan atau bekerja sama dengan guru yang lain pada mata pelajaran lain agar bisa mengintegrasikan beberapa capaian atau tema yang sama sehingga pada kelas tersebut mendapat porsi yang cukup bisa juga diintegrasikan dengan masyarakat atau dunia kerja. Jika model yang diambil adalah berbasis masalah atau dilakukan di lapangan sehingga memberikan kesempatan bagi para siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar sekolah atau dunia kerja
3. PPRA itu berbentuk ekstrakurikuler, jadi jadi PPRA diintegrasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler setelah sepulang sekolah bisa dengan kegiatan OSIS, pramuka, atau kegiatan yang lain

setelah memilih salah satu dari ketiga strategi tersebut Maka selanjutnya yang harus dilakukan sekolah adalah membuat tahapan atau langkah-langkah melalui tahapan

1. madrasah **membentuk tim fasilitator proyek** di dalamnya kepala madrasah harus menyusun tim tim yang memiliki peran untuk merencanakan dan melaksanakan di

- semua kelas tim tersebut harus bisa berkonsentrasi dengan berbagai tingkat kelas atau fase dan anggota sesuai dengan yang dibutuhkan oleh madrasah
2. setelah tim fasilitator terbentuk maka kepala madrasah **mengidentifikasi tingkat kesiapan** dari Madrasah tersebut Jadi jika pada tahap awal sekolah sudah memiliki sistem yang mendukung maka proyek itu bisa dilakukan namun jika sistemnya tidak mendukung maka belum bisa dijadikan sebagai proyek dan membudaya di Madrasah tersebut
  3. Jika ternyata Madrasah sudah siap Maka selanjutnya tim fasilitator **merancang atau mendesain dimensi tema dan alokasi waktu** jadi terlebih dahulu tim fasilitator harus menghitung jam pelajaran yang harus dipakai dan juga kelas mana saja yang yang mendapatkan tema-tema tertentu
  4. setelah tema dan alokasi waktu sudah ditentukan Maka selanjutnya tim fasilitator **menyusun modul proyek** yang disesuaikan dengan tingkat satuan atau kesehatan yang dimiliki oleh Madrasah seperti misalnya mengembangkan topik alur durasi yang dibutuhkan juga mengembangkan aktivitas dan yang terakhir adalah asesmen dari proyek tersebut
  5. setelah tersusun modulnya maka Tahap terakhir tim fasilitator **mendesain strategi pelaporan proyek.**<sup>6</sup>

#### **D. IMPLEMENTASI PPRA DI MADRASAH**

Proyek pelajar rahmatan lil alamin ini disusun harus bersamaan dengan profil pelajar Pancasila artinya dalam satu kegiatan harus terdapat dua dimensi yang mana temanya diambil dari pelajar Pancasila dan juga nilai-nilai yang ada pada rahmatan lil alamin Adapun temanya sebagai berikut:

1. Taaddub (berkeadaban)
2. Qudwah (keteladanan)
3. Muwatanah (kebangsaan)
4. Tawassut (moderat)
5. Ikhtilaf (berimbang)
6. I'tidal (tegas/lurus)
7. Musawah (kesetaraan)
8. Syura (bermusyawarah)
9. Tasamuh (toleransi)

---

<sup>6</sup> Direktorat KSKK Madrasah, Panduan Pengembangan Projek, 20.

10. Tathawur wa ibtikar (dinamis dan inovatif)<sup>7</sup>

Kesepuluh tema tersebut harus melebur bersama tema profil pelajar pancasila. Dengan ketentuan bahwa tema tersebut dilaksanakan dalam satu tahun ajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenjang	Ketentuan Jumlah Tema
RA	1 s.d. 2 projek profil dengan tema berbeda
MI	2 s.d. 3 projek profil dengan tema berbeda
MTs	3 s.d. 4 projek profil dengan tema berbeda
MA Kelas X	3 s.d. 4 projek profil dengan tema berbeda
MA Kelas XI dan XII	2 s.d. 3 projek profil dengan tema berbeda
MAK Kelas X	3 Projek dengan 2 tema pilihan dan 1 tema kebhberjaan
MAK Kelas XI	2 Projek dengan 1 tema pilihan dan 1 tema kebhberjaan
MAK Kelas XII	1 Projek dengan tema kebhberjaan

Praktik di MTs Nurul Hidayah menyebutkan bahwa implementasi PPRA yang dintegrasikan dalam kurikulum (intrakurikuler) bisa dilakukan sebagai berikut:

	Projek Profil 1	Projek Profil 2	Projek Profil 3
Dimensi Pelajar Pancasila	Berkebhbernekaan Global, Bergotong-Royong	Berkebhbernekaan Global, Bergotong-Royong, Bernalar Kritis	Bergotong-Royong dan Bernalar Kritis
Nilai Pelajar Rahmatan Lil Alamin	Kewarganegaraan & kebangsaan ( <i>Muwaṭānah</i> )	Kewarganegaraan & kebangsaan ( <i>Muwaṭānah</i> ), Toleransi ( <i>Tasāmuh</i> ), Dinamis dan inovatif ( <i>Tathawwur wa Ibtikār</i> )	Toleransi ( <i>Tasāmuh</i> ), Dinamis dan inovatif ( <i>Tathawwur wa Ibtikār</i> )
Tema	Kearifan Lokal	Bhinneka Tunggal Ika	Kewirausahaan
Alokasi Waktu	88	90	110

Hasil penelusuran tim fasilitator sekolah menunjukkan bahwa madrasah memutuskan mengambil tiga tema yang diterapkan pada kelas VII. Tim fasilitator merekomendasikan mengambil semua jam pelajaran pada hari jumat untuk dilakukan proyek pelajar Pancasila dan rahmatan lil alamin sebagai berikut:

<sup>7</sup> Sekretariat Negara RI, Keputusan Menteri Agama No. 347 Tahun 2022, 54.

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	1 Upacara	2	3	4	5 Projek penguatan profil pelajar Pancasila	6
7	8 Upacara	9	10	11	12 Isra Mi'raj	13 Cuti bersama
14 Hari raya nyepi	15 Upacara	16	17	18	19 Projek penguatan profil pelajar Pancasila	20
21	22 Upacara	23	24	25	26 Projek penguatan profil pelajar Pancasila	27
28	29 Upacara	30	31			

Selanjutnya guru bekerjasama dengan tim fasilitator membuat alur aktivitas yang dibagi dalam lima alur yaitu: **1) mengamati** untuk mempersiapkan observasi dan mencari inspirasi tentang tema yang akan digunakan. Selanjutnya **2) mendefinisikan**, dalam hal ini mendefinisikan tujuan dari apa yang akan dicapai dari temuan tersebut dan selanjutnya membuat kerangka konteks. Selanjutnya **3) menggagas**, dimana disini para guru melontarkan dan mengembangkan gagasan selanjutnya bersama siswa membuat alternatif solusi. selanjutnya yaitu **4) memilih**, dimana para guru bersama siswa memilih solusi yang paling sesuai dari beberapa alternatif tersebut dan membuat purwarupa. Dan yang terakhir yaitu **5) merefleksikan**, dimana para siswa disini membagi pengetahuan dan meminta masukan serta mengembangkan berbagai macam ide agar bisa diterapkan.

Setelah dilakukan proses selama 88 jam. Guru bisa memberikan asesmen kepada siswa dalam bentuk rapot seperti berikut:

Nama Madrasah : MTs Nurul Hidayah

Nama Siswa : Beni

Kelas : VII

Semester : I

No.	Dimensi P5 PPRA	Nilai	Deskripsi Capaian
	Proyek 1 Kearifan Lokal		
1	Bekebinekaan	B	Ananda Beni sudah berkembang baik pada pemahaman agama, dengan

			bimbingan lebih akan meningkatkan penguatan pada pelaksanaan ibadah rutin seperti berjamaah
2	Gotong royong	SB	Ananda Beni sangat baik dalam kerjasama, menjalin komunikasi mencapai tujuan bersama, mewujudkan ketergantungan positif dengan lainnya
3	Muwatanah	SB	Ananda Beni sangat baik dalam memberikan keteladanan kepada temannya

Keberhasilan proyek ini bisa kita lihat di beberapa penelitian mengenai PPRA. Diantaranya PPRA di MTSN 2 Purwakarta dengan menggunakan tema atau judul pembuatan kompos cair dan penanaman tanaman bahwa kelas VII A mendapat rata-rata nilai 79,43, kelas VII B mendapat rata-rata nilai 78,76, kelas VII C mendapat rata-rata nilai 81,82, kelas VII D mendapat rata-rata nilai 75,26, kelas VII E mendapat rata-rata nilai 79,41, dan kelas VII F mendapat rata-rata nilai 78,72. Angka itu termasuk di atas KKM. Artinya proyek ini dianggap berhasil meski tidak signifikan keberhasilannya.<sup>8</sup>

#### E. ANALISIS PPRA DI MADRASAH

Berdasarkan penelusuran penulis di beberapa madrasah baik di Jember dan Banyuwangi, terdapat beberapa plus minus terkait PPRA ini. Hasil analisis penulis dijabarkan dalam analisis SWOT yang digagas oleh Albert S. Humphrey<sup>9</sup> berikut ini:

<b>Strength</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendapat pengalaman baru, pengetahuan baru, dan ilmu baru</li> <li>- Melatih ketrampilan siswa dalam dunia kerja</li> <li>- Membantu siswa berinteraksi dengan masyarakat</li> <li>- Mengurangi kebosanan proses belajar siswa di madrasah</li> </ul>	<b>Opportunity</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya penemuan baru jika proyeknya berbasis eksperimen</li> <li>- Jika kinerja bagus, lulusan bisa langsung kerja jika proyeknya dilakukan di dunia kerja</li> <li>- Membuka lapangan kerja baru jika proyek kewirausahaan bisa menginspirasi siswa untuk membuka usaha sendiri.</li> </ul>
<b>Weakness</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menambah beban guru dengan instrumen-instrumen (modul/rapor, dll) yang berbeda</li> <li>- Mengurangi jam mengajar guru karena beban jam mengajar hanya diberikan kepada kordinator program saja</li> <li>- Menambah biaya baik dari siswa</li> </ul>	<b>Treath</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru tidak bisa mengawasi secara penuh berpotensi terdapat kesalahpahaman dengan masyarakat sekitar atau di dunia kerja</li> <li>- Karena program ini ditentukan madrasah, siswa tidak bisa memilih tema yang sesuai minatnya sehingga bakatnya tidak berkembang</li> </ul>

<sup>8</sup>Tim Proyek Profil Pelajar Pancasila MTSN. "Kompos Tanamanan Dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Li' alamin." Jurnal Multidisiplin Indonesia 1.3 (2022): 992-1011.

<sup>9</sup> Albert S Humphrey, SWOT Analysis for Management Consulting (Stanford: Stanford University, 1960), 7-8.

maupun sekolah	- Siswa mengalami kelelahan karena padatnya jadwal pelajaran dengan PPRA
----------------	--

Berdasarkan analisis SWOT tersebut, penulis memberikan beberapa rekomendasi terkait hasil analisis tersebut, yaitu:

1. Seluruh guru yang terlibat juga dihitung sebagai jam mengajar bagi
2. Jika dihitung sebagai jam mengajar, maka seluruh guru wajib mengawasi pelaksanaan
3. 100% menggunakan biaya madrasah. Artinya siswa tidak perlu mengeluarkan biaya
4. Sebaiknya dilakukan di jam terakhir madrasah agar tidak mengganggu jam pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Direktorat KSKK Madrasah, Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2022

Faizin, Muhammad. 17 Agustus 2022, "Sekilas Perbedaan Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin" <https://www.nu.or.id/nasional/sekilas-perbedaan-profil-pelajar-pancasila-dan-pelajar-rahmatan-lil-amin-tu6NF> (diakses tanggal 18 Maret 2023)

Humphrey, Albert S. SWOT Analysis for Management Consulting Stanford: Stanford University, 1960.

Mufid, Muchamad. "Penguatan Moderasi Beragama dalam Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin Kurikulum Merdeka Madrasah." QuranicEdu: Journal of Islamic Education 2.2 (2023): 141-154.

Sekretariat Negara RI, Keputusan Menteri Agama No. 347 Tahun 2022

Sekretariat Negara RI, Permendikbudristek No. 262 Tahun 2022

Tim Proyek Profil Pelajar Pancasila MTSN. "Kompos Tanamanan Dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamin." Jurnal Multidisiplin Indonesia 1.3 (2022): 992-1011.